

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR

**PENERAPAN TEKNIK *EDITING CROSS-CUTTING* UNTUK
MENUNJANG SITUASI KONFLIK PADA FILM FIKSI**

DUDUNG & MAMAN JUST BEING A MAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni
Program Studi Televisi dan Film



DZAKY RANA ZAHRAN
NIM.213123088

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Karya *Based On Story*
Dengan Judul:

**PENERAPAN TEKNIK *EDITING CROSS-CUTTING*
UNTUK MENUNJANG SITUASI KONFLIK PADA FILM FIKSI
“Dudung & Maman Just Being a Man”**

Disusun oleh :
DZAKY RANA ZAHRAN
NIM. 213123088

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



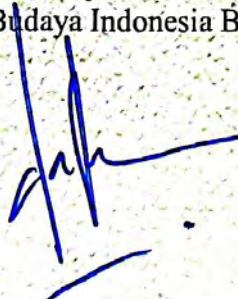
Tohari, S.Sn, M.Sn.
NUPTK 2039750651130183

Pembimbing II



Esa Hari Akbar, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 2562766667130313

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198612172014042001

PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR
Minat Penyunting Gambar

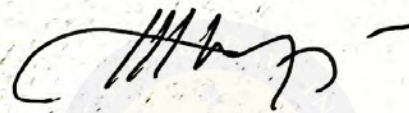
PENERAPAN TEKNIK *EDITING CROSS-CUTTING*
UNTUK MENUNJANG SITUASI KONFLIK PADA FILM FIKSI
"Dudung & Maman Just Being a Man"

Dipersiapkan dan disusun oleh
DZAKY RANA ZAHIRAN
NIM. 213123088

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan penguji
Pada tanggal 11 Juni 2025

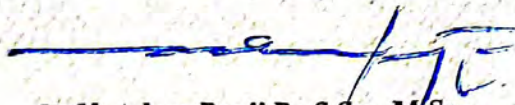
Susunan Dewan Penguji

Ketua,



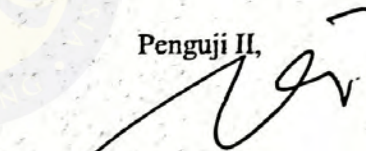
Tohari, S.Sn., M.Sn..
NUPTK 2039750651130183

Penguji I,



R. Y. Adam Panji P., S.Sn., M.Sn.
NUPTK 2058747648130103

Penguji II,

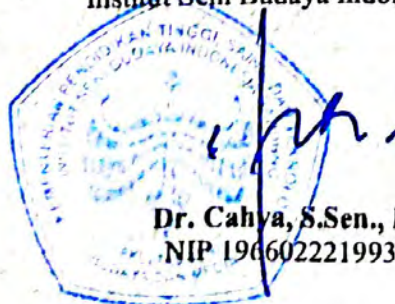


Sustia Mei Darta, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 1835760661137022

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan untuk
memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, ¹⁶ Juni 2025

Dekan Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzaky Rana Zahran
NIM : 213123088

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir berjudul:

Penerapan Teknik *Editing Cross-Cutting* Untuk Menunjang Situasi Konflik Pada Film Fiksi “Dudung & Maman *Just Being a Man*”. Adalah benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikin surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandung, 21 Mei 2025

Yang menyatakan,



Dzaky Rana Zahran
NIM. 213123088

ABSTRAK

Editor merupakan elemen penting dalam produksi film yang berperan menyusun narasi visual dari hasil pengambilan gambar. Melalui proses *editing*, *editor* tidak hanya merangkai cerita, tetapi juga membangun ritme dan emosi yang memengaruhi pengalaman menonton. Salah satu teknik yang digunakan untuk menciptakan ketegangan emosional adalah *cross-cutting*, yakni teknik pemotongan adegan secara bergantian antara dua peristiwa yang terjadi di tempat berbeda namun saling berkaitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan teknik *cross-cutting* oleh *editor* dapat mendukung penyampaian konflik dalam film fiksi pendek. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara terhadap proses penyuntingan gambar. Sedangkan metode penciptaan dilakukan melalui proses kerja kolaboratif lintas divisi produksi film, dengan fokus pada penyusunan struktur cerita berdasarkan data gambar yang telah diambil selama produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *editor* berhasil menyusun cerita dengan menambahkan teknik *cross-cutting* untuk membangun emosi penonton. Teknik ini efektif menciptakan ketegangan melalui perbedaan pengetahuan antara karakter dan penonton, sehingga memperkuat dampak emosional dari konflik yang disajikan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode penelitian dan penciptaan yang sesuai dengan rumusan masalah mampu menjawab bagaimana teknik *cross-cutting* digunakan dalam film. Penerapannya terbukti mendukung penyampaian konflik dan memperkuat pengalaman sinematik yang dihadirkan kepada penonton..

Kata kunci: *Editing, Cross-Cutting, Konflik, Emosi.*

ABSTRACT

An editor plays an important role in refining the visual narrative during the film production process. In this research, the editor serves not only as a technical executor but also as a creative decision-maker who arranges images to shape the audience's emotional and intellectual response. This study stems from a production collaboration in which the director emphasized realistic character development, while the cinematographer employed wide lens distortion to support emotional depth. As the editor, the author chose to use the cross-cutting technique as part of the film's cutting rhythm concept. Cross-cutting is applied to manipulate time and space, creating dramatic tension by presenting viewers with information that the characters do not yet know. The film tells the story of Dudung and Maman, two lifelong friends who reunite in a nursing home after being raised together in an orphanage, and vow to live freely in their later years. This research aims to answer two main questions: how the editor planned the cutting techniques to support tension in the film's conflict, and how the cross-cutting technique specifically enhanced the conflict. The qualitative research method was used to explore phenomena through observation and interviews. In addition, the creative process followed a collaborative creation method, where input from all team members—director, cinematographer, producer, and others—was integrated. The results show that the editor effectively built emotional tension through cross-cutting, generating suspense via a disparity of knowledge between the audience and characters. In conclusion, the chosen research and creative methods successfully answered the research questions, affirming that the application of the cross-cutting technique supports the delivery of conflict within the film.

Keywords: *Editing, Cross-Cutting, Conflict, Emotion*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Penerapan Teknik *Editing Cross-Cutting* Untuk Menunjang Situasi Konflik Pada Film Fiksi “Dudung & Maman *Just Being a Man*”**. Laporan ini disusun dan diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai derajat sarjana terapan seni program studi televisi dan film.

Penulis mendapatkan berbagai bentuk bantuan dari banyak pihak dalam pembuatan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
2. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung;
4. Tohari. S.Sn, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Satu;
5. Esa Hari Akbar, S.Sn, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Dua;
6. Dr. Syamsul Barry, S.Sn., M.Hum. selaku Wali Dosen Akademik.
7. Orang tua, yang telah memberikan dukungan berupa do’a , materi, dan motivasi;
8. Nunik Nurriah, Dandi Lesmana, dan M. Ridho Al Ghaffar, selaku partner Tugas Akhir yang telah bersama-sama menciptakan karya

ini.

9. Seluruh staff program studi televisi dan film ISBI Bandung.
10. Teman-teman seperjuangan, yang telah kebersamai selama perkuliahan.
11. KMTF ISBI Bandung
12. Seluruh Informan
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam merealisasikan dan menyelesaikan laporan beserta karya Tugas Akhir ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penulisan kedepannya. Semoga penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 21 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Keaslian/Orisinalitas	3
D. Metode Penelitian	4
E. Metode Penciptaan (<i>Editor</i>)	8
F. Tujuan dan Manfaat	11
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	13
A. Kajian Sumber Penciptaan	13
B. Tinjauan Pustaka	15
C. Tinjauan Karya.....	17
BAB III KONSEP PEMBUATAN KARYA	22
A. Konsep Naratif	22
B. Konsep Sinematik	25
BAB IV PROSES PENCIPTAAN	38
A. Pra-Produksi	38
B. Produksi	54
C. Pasca produksi	57
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Observasi Narasumber di PPSLU Sudagaran.....	4
Gambar 2. Wawancara Mengenai Narasumber Bersama Pihak PPSLU	6
Gambar 3. Wawancara Mengenai Editing Bersama Febriandi Dimas Wara.....	8
Gambar 4. Poster Film “ <i>Inseparable Bros</i> ”	17
Gambar 5. Poster Film “ <i>Dunkirk</i> ”	18
Gambar 6. Tangkapan Layar Film “ <i>I’m Oldkay</i> ”	20
Gambar 7. Contoh Teknik <i>Cross-Cutting</i> Dalam Film <i>Dunkirk Shot 1</i>	30
Gambar 8. Contoh Teknik <i>Cross-Cutting</i> Dalam Film <i>Dunkirk Shot 2</i>	31
Gambar 9. <i>Software Adobe Premiere Pro</i>	34
Gambar 10. <i>Software Adobe Audition</i>	35
Gambar 11. <i>Software Davinci Resolve</i>	36
Gambar 12. Laptop <i>Lenovo Ideapad Gaming 3i</i>	36
Gambar 13. Penyunting Gambar Dan Sutradara Di Proses <i>PreProduction</i>	41
Gambar 14. Kegiatan <i>Recce</i> Film “ <i>Dudung & Maman Just Being A Man</i> ”	53
Gambar 15. <i>Folding File Day 1</i>	54
Gambar 16. <i>Folding File Day 2</i>	55
Gambar 17. <i>Folding File Day 3</i>	55
Gambar 18. Penyunting Gambar Melakukan Proses <i>Editing</i> Di Lokasi Syuting ..	56
Gambar 19. <i>Timeline Post Production</i> Film “ <i>Dudung & Maman</i> ”	57
Gambar 20. <i>Convert File</i> Menggunakan <i>Software Adobe Media Encoder</i>	58
Gambar 21. Proses <i>Synchronize File Day 1</i> Film “ <i>Dudung & Maman</i> ”	58
Gambar 22. Proses <i>Synchronize File Day 2</i> Film “ <i>Dudung & Maman</i> ”	59
Gambar 23. Proses <i>Synchronize File Day 3</i> Film “ <i>Dudung & Maman</i> ”	59
Gambar 24. Proses <i>Assembly</i> Film “ <i>Dudung & Maman Just Being a Man</i> ”	60
Gambar 25. <i>Before</i> dan <i>After Cross-Cutting Scene 23 & 26</i>	60
Gambar 26. <i>Before</i> dan <i>After Cross-Cutting Scene 26 & 23</i>	62
Gambar 27. <i>Timeline Project Rough Cut Draft 1</i> Film <i>Dudung & Maman</i>	62
Gambar 28. <i>Timeline Project Rough Cut Draft 2</i> Film <i>Dudung & Maman</i>	63
Gambar 29. Proses <i>Rough Cut</i> Film <i>Dudung & Maman</i> bersama Sutradara.....	64
Gambar 30. Proses <i>Fine Cut</i> di <i>Adobe Premiere Pro</i>	64
Gambar 31. Proses <i>Picture Lock</i> di <i>Adobe Premiere Pro</i>	65
Gambar 32. Proses <i>Color Grading</i> Bersama <i>Colorist</i> & Penyunting Gambar	66
Gambar 33. Proses <i>Audio Mixing Sound Designer</i> & Penyunting Gambar	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>List Subjek Observasi Narasumber</i>	5
Tabel 2. <i>List Informan</i>	7
Tabel 3. <i>List Software Editing</i>	40
Tabel 4. <i>List Hardware Editing</i>	40
Tabel 5. <i>Breakdown Editing</i>	43
Tabel 6. <i>Kendala dan Solusi</i>	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Bersama Pasca Wawancara Narasumber di PPSLU	74
Lampiran 2. Foto Bersama Narasumber Mbah Sugiyanto dan Mbah Subroto	74
Lampiran 3. Realisasi <i>Timeline Editing</i>	75
Lampiran 4. Rancangan Anggaran Biaya Produksi <i>Post Production</i>	75
Lampiran 5. Realisasi Anggaran Biaya <i>Post Production</i>	75
Lampiran 6. <i>Pers Conference Screening</i> Di <i>Cinepolis</i>	76
Lampiran 7. Foto Bersama Pasca <i>Screening</i> Film Di <i>Cinepolis</i>	76
Lampiran 8. Foto Bersama Kelompok	76
Lampiran 9. Realisasi Anggaran Biaya Produksi Film “Dudung & Maman”	77
Lampiran 10. Surat Hak Kekayaan Intelektual Film “Dudung & Maman”	80
Lampiran 11. <i>Curriculum Vitae</i> Penyunting Gambar	82
Lampiran 12. Skenario <i>Final Draft</i> “Dudung & Maman Just Being a Man”	83

